

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mendeskripsikan keteladanan tokoh dalam teks biografi berorientasi pada karakter tokoh dengan model *Think Pair Share* (TPS) pada siswa kelas X SMK Puragabaya Bandung. Metode penelitian merupakan rangkaian pelaksanaan penelitian yang didasari oleh beberapa faktor yang melatar belakangi. Maka dari itu penelitian harus memiliki latar belakang masalah-masalah yang dihadapi baik yang menjadi pertanyaan peneliti, maupun fenomena yang terjadi saat ini, serta perubahan-perubahan dan perkembangan yang dihadapi.

Setiap permasalahan di dalam penelitian yang berbeda memerlukan metode penelitian yang berbeda juga, pemilihan metode berpengaruh terhadap proses kegiatan penelitian, sehingga dalam menentukan metode yang tepat dibutuhkan pula desain penelitian yang tepat. Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan *quasi experimental design*.

Penelitian eksperimen dalam pembelajaran merupakan penelitian yang menguji coba untuk mengetahui pengaruh dari suatu perlakuan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode, pendekatan, strategi, atau media tertentu. Metode eksperimen terdapat pada pendekatan kuantitatif, pendekatan ini menyajikan bentuk data berupa angka.

Sugiyono (2017, hlm. 109) memaparkan dalam *design* ini masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap variabel independen. Hal ini terjadi karena dalam design ini sampel yang dipilih tidak dilakukan secara *random* dan tidak adanya variabel kontrol.

Jenis metode *quasi experimental design* yang digunakan adalah jenis *One Group Pretest-Posttest* dalam penelitian ini penulis akan mengadakan uji coba untuk melihat hasil pembelajaran mendeskripsikan keteladanan tokoh dalam teks biografi berorientasi pada karakter tokoh dengan model *Think Pair Share* (TPS).

Metode penelitian ini diharapkan dapat menguji kemampuan penulis sebagai guru dalam pembelajaran mendeskripsikan keteladanan tokoh dalam teks biografi berorientasi pada karakter tokoh dengan model *Think Pair Share* (TPS) pada peserta didik kelas X SMK Puragabaya Bandung.

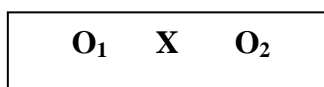
B. Desain Penelitian

Desain penelitian akan memberikan petunjuk sistematis atau sebuah gambaran langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan, waktu pelaksanaan penelitian, sumber data, latar belakang pengumpulan data, bagaimana cara pengumpulan data, hingga bagaimana data tersebut diolah atau dianalisis.

Dalam penelitian ini, metode pembelajaran digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Think Pair Share* (TPS) pada pembelajaran mengungkapkan kembali keteladanan tokoh biografi dalam bentuk tulisan deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMK Puragabaya Kota Bandung. Desain yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis *One Group Pretest-Posttest*. Design ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Bagan 3. 1

Desain *One Group Pretest-Posttest*



Keterangan:

X : Pelatihan (*treatment*/perlakuan, variabel bebas)

O_1 : Nilai prates (sebelum diberi perlakuan)

O_2 : Nilai pascates (setelah diberi diklat)

Pengaruh perlakuan ($O_2 - O_1$)

Pada desain ini, tes peserta didik dilakukan dua kali yaitu pada saat sebelum diberikannya materi serta perlakuan dan setelah diberikannya materi juga perlakuan. Tes yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan eksperimen disebut prates (O_1). Setelah dilakukan prates, penulis memberikan perlakuan berupa pembelajaran mendeskripsikan keteladanan tokoh dalam teks biografi berorientasi pada karakter tokoh dengan model *Think Pair Share* (TPS). Setelah itu pascates (O_2) dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik. Desain ini dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

a. Populasi

Subjek penelitian merupakan tempat penulis melaksanakan penelitian untuk mendapatkan data dan informasi. Sugiyono (2017, hlm.117) mengungkapkan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian keseluruhan subjek penelitian yang ingin penulis peroleh datanya untuk ditarik kesimpulan. Populasi penelitian yaitu siswa kelas X SMK Puragabaya Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018. Adapun populasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Kemampuan penulis dalam mengajarkan pokok bahasan mata pelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Kemampuan peserta didik kelas X SMK Puragabaya Bandung dalam pembelajaran.
- 3) Keefektifan model yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

b. Sampel

Sampel mewakili populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel dengan cara *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 124), *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Tujuannya supaya penulis dapat menentukan sampel yang diperlukan sehingga memenuhi keinginan dan kepentingan penulis sesuatu tujuan penelitian.

Sugiyono (2017, hlm.118) mengatakan bahwa, populasi adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel dengan cara *one group pretest-posttest*. Tujuannya agar penulis dapat menentukan sampel yang diperlukan untuk data penelitian sesuai dengan tujuan penelitian.

Keterkaitan antara lokasi atau sumber data dengan judul penelitian adalah telah diterapkannya Kurikulum 2013 di SMK Puragabaya Bandung dalam pembelajaran mengungkapkan kembali keteladanan tokoh dalam teks biografi secara tertulis. Berdasarkan penjelasan di atas, sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mendeskripsikan keteladanan tokoh dalam teks biografi berorientasi pada karakter tokoh.
- 2) Kemampuan peserta didik kelas X SMK Puragabaya Bandung dalam mengikuti pembelajaran mendeskripsikan keteladanan tokoh dalam teks biografi berorientasi pada karakter tokoh.
- 3) Keefektifan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran mendeskripsikan keteladanan tokoh dalam teks biografi berorientasi pada karakter tokoh.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu SMK Puragabaya Bandung yang berlokasi di Jl. Haji Yasin No.59, Sukabungah, Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat 40162. SMK Puragabaya Bandung merupakan sekolah yang telah digunakan Kurikulum 2013 (Kurtilas).

Objek yang dijadikan data atau sumber informasi sebagai kelas eksperimen yaitu siswa kelas X TKR SMK Puragabaya Bandung. Penulis memilih kelas X TKR sebagai objek penelitian karena hanya ada satu kelas saja. Setiap murid di kelas tersebut memiliki hasil nilai rata-rata belajar hampir sama.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Demi mencapai hasil yang baik maka dalam melaksanakan kegiatan penelitian diperlukan teknik penelitian. Agar data terkumpul dengan baik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Teknik Studi Pustaka

Studi pustaka digunakan untuk menelaah teori-teori dari berbagai buku agar memperoleh informasi mengenai materi, serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan pembelajaran.

b. Teknik Observasi

Observasi merupakan proses peninjauan atau penelitian secara cermat terhadap suatu objek. Teknik ini bertujuan untuk mengukur tindakan dan proses yang diamati sehingga menghasilkan data mengenai keadaan objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis melakukan peninjauan pada SMK Puragabaya Kota Bandung untuk memperoleh data sampel penelitian.

c. Teknik Uji Coba

Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran mendeskripsikan keteladanan tokoh dalam teks biografi berorientasi pada karakter tokoh dengan model *Think Pair Share* (TPS) pada peserta didik kelas X SMK Puragabaya Bandung yang telah dirancang sebelumnya oleh penulis.

d. Teknik Tes

Tes merupakan salah satu cara untuk mengukur kemampuan seseorang terhadap stimulus atau permasalahan. Teknik tes yang diberikan berupa prates dan pascates. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mendeskripsikan keteladanan tokoh dalam teks

biografi berorientasi pada karakter tokoh. Data tersebut juga digunakan untuk membandingkan hasil peserta didik setelah dan sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Think Pair Share* (TPS).

e. Teknik Analisis

Analisis digunakan untuk memperoleh penyelidikan terhadap peserta didik dalam mendeskripsikan keteladanan tokoh dalam teks biografi berorientasi pada karakter tokoh dengan menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) untuk membahas data berdasarkan pengamatan, menganalisis hasil kemampuan data, pengolahan data secara kualitatif dan kuantitatif.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data hasil kerja peserta didik yang diperoleh dari populasi dan sampel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks uraian. Nurgiyanto (2010, hlm. 117) menyampaikan “tes uraian atau esai adalah suatu bentuk pertanyaan yang menuntut jawaban peserta didik dalam bentuk uraian dengan menggunakan bahasa sendiri”.

Berdasarkan hal tersebut peneliti memilih tes uraian untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Tes uraian yang diberikan pada penelitian ini berisi butir soal yang bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran mendeskripsikan keteladanan tokoh dalam teks biografi berorientasi pada karakter tokoh dengan menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) pada kelas X SMK Puragabaya Bandung. Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis fenomenal yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti. Observasi dilakukan terhadap peserta didik pada saat berlangsungnya pembelajaran mendeskripsikan keteladanan tokoh dalam teks biografi berorientasi pada karakter tokoh dengan model *Think Pair Share* (TPS) pada peserta didik kelas X Farmasi SMK Puragabaya Bandung.

Tabel 3.1
Format Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Religius				Jujur				Tanggung Jawab				Disiplin			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Sikap

Kriteria	Skor
BT (Belum Tampak) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas.	1
MT (Mulai Tampak) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten.	2
MB (Mulai Berkembang) jika menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten.	3
MK (Membudaya Kriteria) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten.	4

Jumlah Skor Peserta Didik

_____ X SN (4) =

Jumlah Skor Maksimal

2. Uji Coba

Dalam teknik uji coba berisi perangkat pembelajaran dijadikan pedoman bagi penulis dalam melaksanakan penelitian untuk mengetahui keberhasilan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran

mendeskrripsikan keteladanan tokoh dalam teks biografi berorientasi pada karakter tokoh. Adapun perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai berikut.

- a. RPP
 - a. Silabus
 - b. Bahan ajar
 - c. Prates
 - d. LKPD
 - e. Pascates
3. Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mendeskripsikan keteladanan tokoh dalam teks biografi berorientasi pada karakter tokoh dengan menggunakan model *Think Pair Share* (TPS).

Tes merupakan kegiatan inti untuk mengetahui hasil pembelajaran. Tes dilaksanakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pemahaman yang dikuasainya. Mendeskripsikan Keteladanan Tokoh dalam Teks Biografi Berorientasi pada Karakter Tokoh dengan model *Think Pair Share* (TPS), untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 3.3

**Format Kisi-kisi Penilaian Pembelajaran Mendeskripsikan
Keteladanan Tokoh dalam Teks Biografi Berorientasi pada Karakter
Tokoh dengan Model *Think Pair Share* (TPS) di
Kelas X SMK Puragabaya Bandung**

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca	4.14.1 Mengidentifikasi karakter unggul tokoh dalam teks biografi 4.14.2 Mengaitkan sifat keteladanan dengan karakter	Tes	Unjuk Kerja	Amati dan tentukanlah keteladanan tokoh B.J. Habibie kemudian ungkapkan kembali dalam bentuk deskripsi secara tertulis

secara tertulis	<p>unggul tokoh biografi</p> <p>4.14.3 Mengemukakan keteladanan tokoh biografi dalam bentuk deskripsi secara tertulis</p>			
-----------------	---	--	--	--

Berdasarkan format kisi-kisi di atas, penulis membuat instrumen dalam bentuk soal berikut ini.

1. Tentukan karakter unggul tokoh yang terdapat dalam teks biografi B. J. Habibie!
2. Berdasarkan karakter unggul tokoh yang telah ditentukan. Coba anda kaitkan karakter unggul tokoh tersebut dengan sifat keteladanan yang tepat!
3. Buatlah minimal 2 paragraf deskripsi secara tertulis mengenai keteladanan tokoh dalam biografi tersebut, sesuai syarat penulisan deskripsi yang baik dan benar!

Pada instrumen tersebut penulis bermaksud untuk menguji kemampuan peserta didik dalam mendeskripsikan keteladanan tokoh dalam teks biografi berorientasi pada karakter tokoh dengan model *Think Pair Share* (TPS). Rancangan penelitian yang telah dianalisis sesuai dengan kriteria yang telah penulis tentukan. Untuk memudahkan penulis dalam penghitungan selanjutnya, maka penulis akan menghitung nilai dengan menggunakan proposional sebagai berikut.

Tabel 3.4

Format Hasil Prates dan Pascates Pembelajaran Mendeskripsikan Keteladanan Tokoh dalam Teks Biografi Berorientasi pada Karakter Tokoh dengan Model *Think Pair Share* (TPS) di Kelas X SMK Puragabaya Bandung

No.	Kode Prates dan Pascates	Skor untuk tiap butir instrumen				Skor Total	Nilai Akhir
		1	2	3	4		
		Bobot					

		6	5	7		
1.						
2.						
3.						
Jumlah						
Rata-rata						

Pedoman Penilaian:

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN (100\%)}$

Skor Maksimal

Tabel 3.5

**Kriteria Penilaian Hasil Prates dan Pascates Pembelajaran
Mendeskripsikan Keteladanan Tokoh dalam Teks Biografi
Berorientasi pada Karakter Tokoh dengan Model *Think Pair Share*
(TPS) di Kelas X SMK Puragabaya Bandung**

No.	Aspek	Skor dan Kriteria
1.	Ketepatan peserta didik dalam menentukan karakter unggul B.J. Habibie	Skor 4: Apabila peserta didik mampu menentukan lebih dari 3 karakter unggul B.J. Habibie dengan sangat lengkap. Skor 3: Apabila peserta didik mampu menentukan 3 karakter unggul B.J. Habibie dengan lengkap. Skor 2: Apabila peserta didik cukup mampu menentukan 2 karakter unggul B.J. Habibie. Skor 1: Apabila peserta didik kurang mampu menentukan karakter unggul B.J. Habibie. Skor 0: Apabila peserta didik tidak dapat menentukan karakter unggul B.J. Habibie.
2.	Ketepatan peserta didik dalam mengaitkan karakter unggul tokoh B.J. Habibie dengan sifat keteladanan	Skor 4: Apabila peserta didik sangat tepat dalam mengaitkan karakter unggul dengan sifat keteladanan. Skor 3: Apabila peserta didik tepat dalam mengaitkan karakter unggul dengan sifat keteladanan. Skor 2: Apabila peserta didik cukup tepat dalam mengaitkan karakter unggul dengan sifat keteladanan. Skor 1: Apabila peserta didik tidak tepat dalam mengaitkan karakter unggul dengan sifat keteladanan. Skor 0: Apabila peserta didik tidak dapat mengaitkan karakter unggul dengan sifat keteladanan.

3.	Ketepatan peserta didik dalam mendeskripsikan karakter keteladanan B.J. Habibie sesuai syarat penulisan deskripsi yang baik dan benar	<p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu menuliskan 3 paragraf deskripsi yang menggambarkan karakter keteladanan B. J. Habibie sesuai syarat penulisan deskripsi yang baik dan benar.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu menuliskan 2 paragraf deskripsi yang menggambarkan karakter keteladanan B.J. Habibie sesuai syarat penulisan deskripsi yang baik dan benar.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik hanya mampu menuliskan 1 paragraf deskripsi yang menggambarkan karakter keteladanan B.J. Habibie sesuai syarat penulisan deskripsi yang baik dan benar.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik kurang mampu menuliskan paragraf deskripsi yang menggambarkan karakter keteladanan B.J. Habibie sesuai syarat penulisan deskripsi yang baik dan benar.</p> <p>Skor 0: Apabila peserta didik tidak mampu menuliskan paragraf deskripsi yang menggambarkan karakter keteladanan B.J. Habibie sesuai syarat penulisan deskripsi yang baik dan benar.</p>
----	---	--

E. Rancangan Analisis Data

Rancangan analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran mendeskripsikan keteladanan tokoh dalam teks biografi berorientasi pada karakter tokoh. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penulis, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pembelajaran.

Maka penulis menyajikan format pengamatan untuk pendidik bidang studi Bahasa Indonesia mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran mendeskripsikan keteladanan tokoh dalam teks biografi berorientasi pada karakter tokoh dengan model *Think Pair Share* (TPS).

Rancangan penilaian pembelajaran mendeskripsikan keteladanan tokoh dalam teks biografi berorientasi pada karakter tokoh dengan model *Think Pair Share* (TPS) dapat diketahui dari data hasil pretes dan pascates berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Rancangan Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Mengolah penilaian perangkat pembelajaran, guru harus mampu menetapkan indikator dan materi pembelajaran yang akan dilakukan kepada

peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran. Berikut format perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 3.6
Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran

No.	Indikator Aspek yang Diamati	Skor
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika, dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	
4.	Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran)	
5.	Kejelasan kegiatan pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi pada setiap tahap)	
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi pada setiap tahap)	
7.	Kesesuaian langkah pembelajaran dengan indikator	
8.	Penilaian sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	
Skor Total		
Rata-rata		

Tabel 3.7
Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
1.	Persiapan penilaian Silabus dan Skenario	
	a. Bahasa	
	1) Ejaan	
	2) Ketepatan dan Keserasian Bahasa	
	b. Kemampuan	
	1) Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
	2) Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
	3) Kesesuaian kompetensi dasar dengan indicator	
	4) Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
	5) Kesesuaian penilaian belajar	
6) Media/alat peraga yang digunakan		
7) Buku sumber yang digunakan		
	Pelaksanaan Pembelajaran	

2.	a. Kegiatan Belajar Mengajar	
	1) Kemampuan mengondisikan kelas	
	2) Kemampuan apersepsi	
	3) Kesesuaian bahasa	
	4) Kejelasan suara	
	5) Kemampuan menerangkan	
	6) Kemampuan memberikan contoh	
	7) Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
	8) Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	9) Pengelolaan kelas	
	10) Metode dan teknik mengajar	
	b. Bahan Pengajaran	
	1) Penguasaan materi	
	2) Pemberian contoh media pembelajaran	
	3) Ketepatan waktu	
	4) Kemampuan menutup pelajaran	
	c. Penampilan	
	1) Kemampuan berhubungan dengan siswa	
	2) Stabilitas emosi	
	3) Pemahaman terhadap siswa	
	4) Kerapian berpakaian	
	5) Kemampuan menggunakan umpan balik	
	d. Pelaksanaan Prates dan Pascates	
	1) Konsekuensi terhadap waktu	
	2) Keterbatasan pelaksanaan tes	
	Jumlah Keseluruhan	
	Jumlah Rata-rata Keseluruhan	

Kriteria Penilaian:

Kategori Penilaian:
>80,00 = Sangat Baik (A)
60,00 - 79,99 = Baik (B)

40,00 - 59,99 = Cukup (C)
20,00 - 39,99 = Kurang (D)

2. Penilaian Prates dan Pascates

Mengolah hasil pembelajaran yang diperoleh dari kegiatan pretes dan postes dilakukan penulis dengan cara mengurutkan nilai yang dihasilkan. Setelah mengurutkan nilai hasil belajar peserta didik, penulis memperoleh nilai rata-rata dan jumlah skor seluruh peserta didik pada kegiatan pretes dan postes. Hal tersebut didapatkan dari data hasil dari treatment (perlakuan) dan diobservasikan hasilnya. Adapun tahap perhitungan diurutkan sebagai berikut.

a. Prates

Mengolah hasil data yang diperoleh pada prates yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan cara diberikan soal prates terlebih dahulu untuk mengukur kemampuan siswa sebelum diberi penjelasan. Kemudian diberi penjelasan tentang teks biografi dan penulisan teks deskripsi. Selanjutnya, mengamati teks biografi yang ditentukan karakter dan keteladanannya, kemudian diungkapkan kembali dalam bentuk deskripsi secara tertulis. Kemudian diberi nilai dari yang tertinggi sampai terendah.

b. Pascates

Sama halnya dengan prates yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan cara diberikan soal prates terlebih dahulu untuk mengukur kemampuan peserta didik sebelum diberi penjelasan kemudian diberi penjelasan tentang teks biografi dan penulisan teks deskripsi. Setelahnya diberikan soal pascates untuk meninjau sejauh mana peserta didik saat diberikan prates dan diberikan penjelasan. Kemudian, diberikan nilai dari yang tertinggi hingga yang terendah. Penulis mencari nilai rata-rata yang diperoleh berdasarkan hasil dari urutan tersebut dengan rumus sebagai berikut.

Hasil penelitian pretes (X) dan postes (Y) untuk pembelajaran mendeskripsikan keteladanan tokoh dalam teks biografi berorientasi pada karakter tokoh dengan model *Think Pair Share* (TPS) di Kelas X SMK Puragabaya Bandung dengan menggunakan tes.

Pada kegiatan akhir, penulis mengadakan pascates. Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan prates. Pascates ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu materi pembelajaran mendeskripsikan keteladanan tokoh dalam teks biografi berorientasi pada karakter tokoh dengan model *Think Pair Share* (TPS).

Tabel 3.8
Langkah Persiapan

No.	Nama	Pre (X)	Pos (Y)	D (Y-X)	d ²

Setelah mngurutkan nilai hasil belajar, kemudian menghitung rata-rata pretes dan postes dengan rumus berikut.

Mencari *mean* selisih dari prates dan pascates

$$\text{Mean Prates } Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean Pascates } My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih } M = \left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right|$$

Keterangan:

Mx = Nilai rata-rata prates

My = Nilai rata-rata pascates

$\sum fx$ = Jumlah skor peroleh seluruh siswa (prates)

$\sum fy$ = Jumlah skor peroleh seluruh siswa (pascates)

N = Jumlah siswa

Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pengambilan keputusan dari analisis data. Setelah mengetahui hasil pretes dan postes yang telah dianalisis berdasarkan statistik, selanjutnya data dihitung menggunakan rumus.

Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari percobaan prates dan pascates

d : Gain (prates-pascates)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

$\sum d^2$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sempel

d.b : Ditentukan dengan N-1

Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right)(d.b)$$

Kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right)(d.b)$$

Menguji signifikan koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

hasil Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak

Hasil penelitian prates (X) dan pascates (Y) untuk pembelajaran mendeskripsikan keteladanan tokoh dalam teks biografi berorientasi pada karakter tokoh dengan model *Think Pair Share* (TPS) di Kelas X SMK Puragabaya Bandung dengan menggunakan tes.

Pada kegiatan akhir, penulis mengadakan tes akhir pascates. Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan prates. Pascates ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu materi pembelajaran mendeskripsikan keteladanan tokoh dalam teks biografi berorientasi pada karakter tokoh dengan model *Think Pair Share* (TPS).

F. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap. Berikut akan dipaparkan prosedur penelitian yang telah penulis buat. Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian, penulis merancang langkah-langkah penelitian atau disebut prosedur penelitian. Dengan langkah-langkah yang telah tersusun, penelitian diharapkan dapat berjalan sesuai tujuan yang diharapkan.

Penulis melakukan penelitian kepada peserta didik SMK kelas X dalam waktu yang telah disesuaikan. Proses pembelajaran dilakukan untuk menjadikan peserta didik lebih aktif dan meningkatkan minat belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran mengungkapkan kembali keteladanan tokoh dalam teks biografi.

1. Tahap Perencanaan (Pra Penelitian)

- a. Melakukan studi pustaka untuk mempelajari beberapa teori atau materi dari buku, sehingga muncul gagasan mengenai tema dan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul penelitian.
- b. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti dan diberikan solusi.
- c. Membuat proposal penelitian.
- d. Melaksanakan seminar proposal.

2. Tahap Pelaksanaan (Penelitian)

- a. Melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan sampel penelitian.
- b. Mengumpulkan data kasar dari proses observasi.

- c. Memberikan tes awal sebelum diberikan perlakuan untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- d. Melakukan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dengan menggunakan model *Think Pair Share* (TPS);
- e. Memberikan tes akhir setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan

- a. Mengolah data hasil pembelajaran speserta didik sebelum diberi perlakuan.
- b. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair Share* (TPS).
- c. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah diberikan perlakuan.
- d. Menarik kesimpulan.